



LWUES: Salah satu tarian yang dibawakan dalam Festival Jeron Beteng di Alun-alun Selatan, Minggu (30/4).

Ratusan Warga Meriahkan Festival Jeron Beteng

KOTA, *Joglo Jogja* - Ratusan warga Kemantren Kraton kawasan Jeron Beteng atau Dalam Benteng Kraton Yogyakarta menari topeng di Alun-Alun Selatan, Minggu (30/4). Tari Topeng Kolosal itu turut memeriahkan kegiatan Festival Jeron Beteng dan Festival Kampung Wisata yang digelar Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Yogyakarta, Kadri Renggono mengatakan, Eron Beteng merupakan salah satu kawasan sumbu filosofi di Yogyakarta. Untuk itu, pihaknya

bersama Keraton Yogyakarta, pokdarwis serta komunitas, mengangkat potensi destinasi wisata di Jeron Beteng dengan kegiatan festival.

"Kami berharap, dengan diselenggarakannya festival ini, dapat menunjukkan eksistensi aktivitas pariwisata di Kota Yogyakarta," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko menuturkan, festival destinasi Jeron Beteng dengan tema Festival Topeng itu pertama kali diadakan di tahun ini. Wilayah

Jeron Beteng dipilih sebagai lokasi festival karena menjadi jantungnya pariwisata berbasis kebudayaan di Kota Yogyakarta.

Topeng dipilih sebagai tema festival karena topeng dan tari topeng merupakan warisan nenek moyang sejak abad ke-9 atau era Mataram Kuno. Hampir semua daerah memiliki tradisi topeng sendiri-sendiri. Khususnya untuk wilayah Yogyakarta ada topeng panji. Yakni sebuah lakon pewayangan yang merupakan penanda peralihan dari wayang purwa Ramayana dan Mahabharata ke wayang Madya.

Festival Destinasi Jeron Beteng dimulai dengan lomba kreasi dan mewarnai topeng, bazar ekonomi kreatif yang diikuti 20 stan produk kuliner, serta UMKM kampung wisata. Di samping itu ada pawai dan tari topeng kolosal dari 3 kelurahan yang Kemantren Kraton yakni Kadipaten, Patehan dan Panembahan.

"Tak hanya itu, masing-masing kelurahan menampilkan banyak kesenian. Antara lain macapat, tari modern, tari nawung sekar, tari bujang ganong, jathilan, dan sajian musik," tuturnya. Di sisi lain, untuk mewakili

Kraton Yogyakarta, GKR Bendara menyampaikan, salah satu visi Gubernur DIY adalah peningkatan ekonomi dari kampung wisata atau desa wisata. Menurutnya, kalau desa wisata punya pemandangan sawah, gunung dan pantai maka yang dimiliki kampung wisata adalah *heritage* dan warganya yang istimewa.

"Festival Jeron Beteng dan Festival Kampung Wisata adalah kesempatan bagi masyarakat mengenal lebih jauh apa yang dimiliki kampung wisata masing-masing" ujarnya. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005